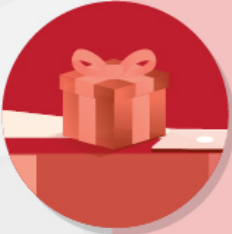


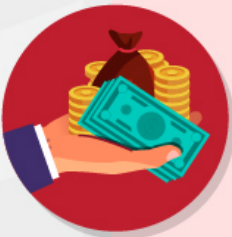
PERBEDAAN

HADIAH, GRATIFIKASI, GRATIFIKASI ILEGAL, SUAP, DAN PEMERASAN



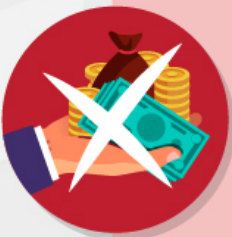
HADIAH

- ▶ Pemberian yang wajar
- ▶ Tidak terkait sama sekali dengan jabatan



GRATIFIKASI

- ▶ Pemberian dalam arti luas
- ▶ Penerimaannya pegawai negeri/Penyelenggara Negara



GRATIFIKASI ILEGAL

- ▶ Penerima pegawai negeri atau Penyelenggara Negara
- ▶ Berhubungan dengan jabatan
- ▶ Berlawanan dengan tugas dan kewajiban
- ▶ Dapat menjadi bentuk korupsi investif atau tanam budi
- ▶ Tidak memerlukan adanya "*meeting of mind*" atau adanya unsur transaksional



SUAP

- ▶ Penerima pegawai negeri atau Penyelenggara Negara
- ▶ Pemberian berhubungan dengan jabatan
- ▶ Pemberian berupa hadiah atau janji
- ▶ Pemberian biasanya ditujukan untuk menarik kehendak pegawai negeri/penyelenggara negara untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan kehendak pemberi suap.
- ▶ Pemberian dapat juga diberikan karena kekuasaan atau kewenangan yang berhubungan dengan jabatan penerima, atau yang menurut pemberi ada hubungannya dengan jabatannya.



PEMERASAN

- ▶ Penerima pegawai negeri atau Penyelenggara Negara
- ▶ Bermaksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum
- ▶ Menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar, atau menerima pembayaran dengan potongan, atau untuk mengerjakan sesuatu